

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan yaitu berbasis keterampilan yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam dunia kerja baik perusahaan/industri/instansi/lembaga maupun menjadi pengusaha (berwirausaha secara mandiri).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bagian dari proses belajar langsung ke dunia kerja melalui kegiatan kerja secara langsung di sebuah lembaga maupun instansi pertanian atau sebuah perusahaan. Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh diperkuliahan untuk melaksanakan maupun mengikuti kegiatan dan tugas yang diberikan sesuai dengan kegiatan yang ada di lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) serta mendapatkan pengalaman kerja.

Dinas Pertanian Bondowoso merupakan salah satu instansi bidang pertanian yang ada di Kabupaten Bondowoso. Dinas Pertanian Bondowoso terbagi menjadi beberapa bidang, beberapa diantaranya yaitu perkebunan, peternakan, penyuluhan pertanian, dan lain-lain. Bidang penyuluh pertanian memiliki 7 Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) yaitu Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Congkrong, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tangsil, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Pakem, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Maskuning, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Gunung Anyar, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sumberwringin, dan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Besuk.

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Gunung Anyar merupakan salah satu Balai Penyuluhan yang ada di Kabupaten Bondowoso. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Gunung Anyar terletak di Desa Gunung Anyar, Kecamatan

Tapen. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) meliputi Kecamatan Tapen, Kecamatan Taman Krocok, dan Kecamatan Wonosari. Kecamatan Tapen meliputi Desa Cindogo, Desa Gunung Anyar, Desa Jurang Sapi, Desa Kalitapan, Desa Mangli, Desa Mrawan, Desa Taal, Desa Wonokusumo.

Desa Cindogo merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tapen. Pertanian yang paling unggul di Desa Cindogo yaitu Tanaman Padi, karena sawah yang terletak di Desa Cindogo memiliki tanah yang cocok atau sesuai jika ditanami tanaman padi, selain itu faktor lain pun sesuai dengan tanaman padi seperti kebutuhan air yang dibutuhkan tanaman padi yaitu tepatnya terletak di Dusun Sumberwulu merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Cindogo. Mayoritas petani di Desa Cindogo bercocok tanam tanaman padi dan petani jugamelakukan pengamatan pengendalian hama secara terpadu. Salah satu factor keberhasilan usahatani tanaman padiadalah penanggulangan hama penyakit (OPT).

Saat ini masih banyak para petani yang masih menggunakan insektisida kimia yang mengandung bahan kimia. Sehingga terdapat banyak dampak negatif dari menggunakan insektisida kimia yaitu hama akan tahan jika dilakukan pemberantasan hama secara terus menerus, selain itu juga membutuhkan biaya yang besar untuk memperoleh pemberantas hama yang mengandung bahan kimia, serta jika menggunakan pemberantas hama yang mengandung bahan kimia akan mempengaruhi tanah maupun tanaman padi itu sendiri. Salah satu upaya pengendalian hama pada tanaman padi yaitu dengan melakukan pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tanaman). Pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) dapat dilakukan dengan memanfaatkan tanaman refugia. Tanaman refugia dapat mengundang musuh alami, sehingga musuh alami dapat memusnahkan hama pengganggu tanaman padi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum, yaitu :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di instansi.

2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah.
3. Mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan secara khusus, yaitu :

1. Mahasiswa dapat mengetahui kegiatan secara langsung tentang penyuluhan pertanian.
2. Mahasiswa dapat mengetahui pengendalian hama secara terpadu menggunakan tanaman refugia.
3. Melatih keterampilan mahasiswa dalam pengendalian hama secara terpadu menggunakan tanaman refugia.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan, yaitu :

1. Mahasiswa dapat terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan melakukan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk melatih keterampilan dan pengetahuannya.
3. Mahasiswa dapat mengetahui tentang kegiatan penyuluhan pertanian.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1. Lokasi Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertempat di Desa Cindogo, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Gunung Anyar, Dinas Pertanian Bondowoso.

1.3.2. Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai pada tanggal 01 September 2020 hingga 31 Desember 2020.

Jadwal kerja disajikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Kerja di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Gunung Anyar

No	Hari	Jam	Keterangan
1	Senin – Kamis	07.15 – 07.30	Bimbingan
		07.30 – 12.00	Kerja
		12.00 – 13.00	Istirahat Ishoma
		13.00 – 16.00	Kerja
		16.00	Pulang Kerja
2	Jum'at	07.15 – 11.00	Kerja
		11.00	Pulang Kerja
3	Sabtu - Minggu	(Opsional)	(Opsional)

Sumber: Profil Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Gunung Anyar

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang digunakan pada saat penyuluhan dengan menyampaikan materi secara langsung kepada peserta penyuluhan disertai alat pendukung agar memudahkan peserta memahami materi.

1.4.2 Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan melakukan penyuluhan terjun langsung ke lapang. Metode ini cukup efektif untuk memahami dan mengerti kondisi yang ada di lapangan secara langsung.

1.4.3 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyuluhan di lapangan yang bertujuan memberikan contoh secara nyata tentang penyuluhan yang akan diberikan telah terbukti jika hasil penyuluhan tersebut dilakukan atau dipraktikkan. Misalnya Petak Percontohan (demplot) yaitu demonstrasi yang dilakukan secara perorangan.